

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penggunaan gaya bahasa metafora dalam kumpulan cerpen *Kereta Tidur* karya Avianti Armand ini banyak mengandung ungkapan metaforis yang kompleks. Kategori metafora paling banyak digunakan adalah metafora antropomorfik dan pengabstrakan (dari konkret ke abstrak). Selain itu ditemukan juga metafora kehewan dan metafora sinestesia.

Pemanfaatan metafora-metafora tersebut memberikan efek estetis atau keindahan. Namun selain memperindah bahasa, metafora-metafora tersebut juga memberikan efek penonjolan, ketaksaan (ambiguitas) maupun mempersingkat dan memadatkan narasi. Misalnya pada data B10 '*Ada sebongkah batu yang membebani dadanya*' menghasilkan efek ambiguitas pada penggunaannya. Hal tersebut mampu menonjolkan karakteristik dari gaya kepenulisan pengarang yang membedakannya dengan karya sastra lain. Sehingga pesan maupun isi cerita dapat sampai kepada pembaca melalui daya pikir masing-masing pembaca terhadap karya sastra tersebut

#### **B. Saran**

Penelitian selanjutnya terutama di bidang stilistika dan gaya bahasa metafora dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan menelaah lebih jauh mengenai makna dan fungsi penggunaan gaya bahasa metafora dalam suatu karya sastra maupun dengan gaya bahasa yang lain.